

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI STUDI LANJUT TERHADAP PERENCANAAN KARIR  
SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 2 BINJAI TAHUN AJARAN 2018/2019.**

<sup>1</sup>Muhazir, <sup>2</sup>Ayu Syahputri

Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP)  
Perguruan Tinggi Budidaya Binjai

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa kelas XI Di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019. Perencanaan karir adalah suatu proses yang dilalui sebelum pemilihan karir. Pentingnya perencanaan karir bagi peserta didik karena dengan adanya perencanaan karir ,peserta didik dapat benar-benar menentukan apa jadinya dirinya dan dapat mempersiapkan apa saja yang harus dipelajari,agar peserta didik tidak salah dalam merencanakan karirnya. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 2 Binjai yang berjumlah 32 orang.Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Binjai. Hasil dari penelitian ini adalah  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dikarenakan nilai hasil uji-t  $P < 0,05$  yaitu  $(0,00 < 0,05)$  jadi berdasarkan hasil kesimpulan terdapat pengaruh signifikan dari layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa kelas XI Di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019.Saran dalam penelitian ini adalah siswa diharapkan dapat merencanakan karirnya sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya,guru dapat membantu mmemberikan informasi tentang perencanaan karir agar siswa dapat merencanakan karirnya dengan baik. Untuk peneliti selanjutnya,diharapkan agar membuat alat ukur yang bahasanya mudah dimengerti oleh siswa.

Kata Kunci : Layanan Informasi Studi Lanjut,Perencanaan Karir.

## **I. PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bentuk satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP dan memberi bekal siswa untuk memasuki lapangan kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang sesuai dengan kekhususannya (kejuruannya). Siswa SMK berada pada rentang usia 16-19 tahun yaitu memasuki masa remaja. Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Dimana pada masa itu terjadi proses pematangan fisik maupun psikologis. Berdasarkan tahap perkembangan karir, pada usia 16-19 tahun ini merupakan tahap eksplorasi.

Tahap eksplorasi karir merupakan kemampuan dan segala bentuk aktivitas individu dalam mencari, mendapatkan dan mengelola berbagai macam informasi karir sehingga menjadi alternatif pilihan karir untuk dapat membantu siswa dalam memilih dan mempersiapkan diri dalam merencanakan karir.

Permasalahan yang sering dialami remaja pada saat pengambilan keputusan, antara lain, siswa pada umumnya tidak paham dengan potensi yang dimilikinya, sehingga ragu-ragu dalam menentukan penjurusan atau bidang studi di perguruan tinggi yang diinginkannya, siswa belum memiliki perencanaan yang matang mengenai pendidikan maupun pekerjaan yang akan dipilihnya.

Dalam masalah perencanaan karir yang sering dirasakan oleh siswa adalah siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat yang dimilikinya, siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja atau tentang perguruan tinggi, siswa masih bingung memilih pekerjaan, dan siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi apabila setelah tamat tidak memasuki dunia kerja. Perencanaan karir adalah suatu proses yang dilalui sebelum pemilihan karir. Perencanaan karir adalah suatu proses yang digunakan seseorang untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karirnya.

Karir adalah seluruh kehidupan kerja kita. Setiap jenjang karir yang kita tempuh mungkin terdiri dari satu atau beberapa jabatan, yang semakin meningkat seiring dengan pengalaman kerja kita. Menurut Wilson karir adalah “Keseluruhan pekerjaan

yang kita lakukan selama hidup kita, baik itu dibayar maupun tidak”. Selanjutnya Collin menambahkan bahwa “Karir muncul akibat interaksi seseorang dengan organisasi dan lingkungan sosialnya.”

Sedangkan menurut Soetjipto “Karir merupakan bagian dari perjalanan hidup seseorang, bahkan bagi sebagian orang merupakan suatu tujuan hidup” Karir menurut Simamora adalah “Urutan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut”. Menurut Wilson “Karir adalah keseluruhan pekerjaan yang kita lakukan selama hidup kita, baik itu dibayar maupun tidak”.

Sependapat dengan Ekaningrum karir digunakan untuk menjelaskan orang-orang pada masing-masing peran atau status. Karir adalah semua jabatan atau pekerjaan yang mempunyai tanggung jawab individu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karir adalah rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan dan melibatkan pilihan dari berbagai macam kesempatan yang terjadi akibat interaksi individu dengan organisasi dan lingkungan sosialnya.

### **a. Pengertian Perencanaan Karir**

Perencanaan karir adalah proses dimana seorang individu dapat mengidentifikasi maupun mengambil langkah-langkah dalam mencapai tujuan karirnya. Melalui perencanaan karir ini nantinya setiap individu dapat mengevaluasi kemampuan maupun minat yang dimilikinya, lalu supaya dapat mempertimbangkan karir pilihannya, memilih karir alternatif, menyusun tujuan karirnya dan lain-lain.

Corey & Corey berpendapat bahwa “Perencanaan karir adalah suatu proses yang mencakup penjelajahan pilihan dan persiapan diri untuk sebuah karir” Selanjutnya menurut Witho “Perencanaan karir adalah proses yang harus dilewati sebelum melakukan pengambilan keputusan karir”.

Menurut Wati “Perencanaan karir merupakan salah satu komponen yang penting dalam mempersiapkan diri untuk memilih pendidikan lanjutan atau pekerjaan yang diinginkan”. Donner & Wheeler menyatakan bahwa “Perencanaan karir adalah suatu proses berkelanjutan dari penilaian diri dan penetapan tujuan”.

Menurut Harris-Bowlsbey “Perencanaan karir adalah cara dalam memutuskan apa yang ingin individu lakukan dalam hidupnya”. Menurut Simamora “Perencanaan karir adalah suatu proses

dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya”.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah proses berkelanjutan dimana individu melakukan penilaian diri dan penilaian dunia kerja, merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk karirnya dimasa depan.

## **2. Layanan Informasi Studi Lanjut**

### **a. Pengertian Layanan Informasi**

Prayitno & Erman Amti menyatakan bahwa “Layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Menurut Winkel & Sri Hastuti menjelaskan bahwa “Layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

Layanan informasi yaitu layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

Program bimbingan yang tidak memberikan layanan pemberian informasi akan menghalangi peserta didik untuk berkembang lebih jauh, karena mereka membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya. Namun, mengingat luasnya informasi yang tersedia dewasa ini, mereka harus mengetahui pula informasi manakah yang relevan untuk mereka dan mana yang tidak relevan, serta informasi macam apa yang menyangkut data dan fakta yang tidak berubah dan yang dapat berubah dengan beredarnya roda waktu.

Dari beberapa pengertian tentang layanan informasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa layanan informasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para siswa tentang berbagai macam

pengetahuan agar mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya. Seperti pengambilan keputusan dalam perencanaan karirnya.

### **b. Pengertian Layanan Informasi Studi Lanjut**

Layanan informasi adalah kegiatan bimbingan yang bermaksud membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan agar mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya. Seperti pengambilan keputusan dalam perencanaan karirnya. Selanjutnya, pengertian studi lanjut adalah kelanjutan studi. Maka studi lanjut adalah pendidikan lanjutan atau sambungan setelah tamat dari sekolah atau pendidikan yang lebih tinggi dari saat ini.

Informasi lanjutan setelah tamat SMA/SMK pada umumnya spesifik tentang jurusan atau program pendidikan yang mengarah pada pekerjaan atau karir tertentu. Secara garis besar informasi pendidikan yang diperlukan para calon lulusan SMA/SMK adalah :

1. Lembaga pendidikan yang menyajikan program-program yang lebih spesifik.
2. Beasiswa dan berbagai kemungkinan tunjangan yang dapat diperoleh beserta syarat-syarat dan cara-cara melamarnya.
3. Program-program latihan khusus.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian layanan informasi studi lanjut dapat didefinisikan sebagai suatu pemberian informasi tentang program pendidikan lanjutan yang lebih tinggi atau sambungan setelah tamat dari sekolah. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk kepentingan atau kebutuhan peserta didik. Seperti keputusan dalam perencanaan karir.

### **A. Kerangka Konseptual**

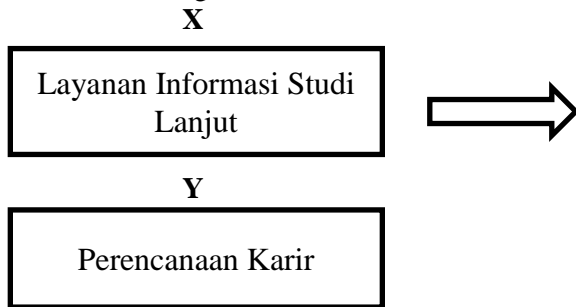
Dalam penelitian ini akan membahas tentang pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMK Negeri 2 Binjai tahun ajaran 2018/2019.

Mappiare menyatakan bahwa “Salah satu tugas perkembangan remaja adalah memilih dan mempersiapkan diri ke arah suatu pekerjaan atau jabatan”.

Perencanaan karir adalah suatu proses yang digunakan seseorang untuk memilih tujuan karir dan jalur karir untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Seperti merencanakan karirnya melalui studi lanjut.

Layanan informasi studi lanjut adalah layanan yang memberikan informasi tentang studi lanjutan, seperti informasi tentang Perguruan Tinggi yang digunakan untuk bahan pertimbangan perencanaan karir peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat di buat dengan kerangka konseptual antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut :



Gambar : Bagan Kerangka Konseptual

### B. Hipotesis Penelitian

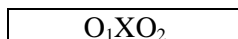
Hipotesis adalah jawaban sementara dari persoalan yang akan diteliti. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Nol (Ho) yaitu :  
Tidak ada pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMK Negeri 2 Binjai.
2. Hipotesis Alternatif (Ha) yaitu :  
Ada pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMK Negeri 2 Binjai.

### C. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan Pre-test dan Post-test Group yang polanya sebagai berikut :



Keterangan : O<sub>1</sub> : Pre-test dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan (Layanan Informasi)

O<sub>2</sub> : Post-test dilakukan setelah diberikan perlakuan.

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Binjai. Alamat Jln. Bejomuna No.20, Timbang Langkat, Binjai.

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Binjai jurusan TKJ yang berjumlah 65 orang siswa.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 2 Binjai yang berjumlah 32 orang siswa.

## II. METODELOGI PENELITIAN

Untuk memperoleh data perencanaan karir dilakukan dengan memberikan angket. Angket ini diberikan guna mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh layanan informasi studi lanjut.

Dalam pengumpulan data penelitian ini, alat pengumpulan data adalah pernyataan angket. Dalam memberikan jawaban siswa/i hanya memberikan tanda

√ pada kolom jawaban yang sudah disediakan. Untuk penilaian angket menggunakan skala likert, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Skor jawaban skala kecerdasan emosional bersekitar antara 1-4. Kriteria pemberian nilai meliputi:

Sangat Setuju = 4

Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

### Hasil Instrumen

#### 1. Hasil Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan/kelayakan instrumen yang digunakan mengukur apa yang akan diukur. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan par peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Pearson (Produk Momen Pearson).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

- N = Jumlah Sampel
- X = Jumlah skor distribusi x
- Y = Jumlah skor distribusi y
- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- $\sum X$  = Jumlah instrumen indikator (kuisisioner)
- $\sum Y$  = Variabel yang bersangkutan

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Dari hasil uji validitas skala perencanaan karir dari 40 skala yang di uji terdapat 7 item yang tidak valid artinya  $P < 0,25$ .

## 2. Hasil Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil suatu pengukuran yang telah dapat dipercaya. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil pengukuran dua alat ukur semakin baik dan hasil ukur kedua alat tersebut semakin reliable. Dalam penelitian ini reliabilitas didukung dengan menggunakan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) x \left( 1 - \frac{\sum \delta_2^1}{\delta_2^1} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas secara keseluruhan
- n = jumlah responden
- n-1 = jumlah responden-1
- $\sum \delta_2^1$  = jumlah keseluruhan varians butir

soal

- $\delta_2^1$  = jumlah varians soal.

Dari hasil uji reabilitas terdapat bahwa skala perencanaan karir yang rata-rata nilai Crobach's Alpha 0,931, dari skala perencanaan karir dapat dilihat bahwa reabilitas skala perencanaan karir sangat kuat karena nilai reabilitas mendekati angka 1.

## Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan salah satu langkah dalam penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Analisa data penelitian digunakan teknik analisa dan statistik deskriptif. Data yang telah terkumpul dianalisa dengan menggunakan teknik statistik. Analisa data dilakukan dengan bantuan program komputer. Langkah- langkah analisa data sebagai berikut:

### Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan terhadap data penelitian sebagai dasar pertimbangan untuk memilih dan menetapkan jenis analisa data yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Hal

ini perlu dipertimbangkan mengingat ketentuan dan persyaratan data yang ingin diteliti untuk menghasilkan suatu keimpulan penelitian. Uji persyaratan yang dilakukan meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pada uji normalitas ini menggunakan teknik liliefors, Uji persyaratan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji normalitas dengan teknik Kolmogorov Smirnov, dilakukan dengan cara membandingkan koefisien Asymp.Sig atau P-value dengan taraf 0,05 (taraf signifikansi) maka :

1. Jika Asymp.Sig atau P-value lebih besar dari 0,05, maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
2. Jika Asymp.Sig atau P-value lebih kecil dan besar sama dari 0,05, maka data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan dengan uji Levene, untuk menentukan apakah varians dari kelompok yang dibandingkan homogen atau tidak didasarkan pada P-value. Apabila koefisien P-value lebih besar dari 0,05 maka varians dari kelompok yang dibandingkan dinyatakan tidak signifikan yang berarti bahwa varians homogens. Sebaliknya apabila koefisien P-value lebih kecil dari 0,05 maka varians dari kelompok yang dibandingkan dinyatakan signifikan yang berarti bahwa varians tidak homogen.

#### c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk melihat adanya pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa, dianalisis dengan menggunakan t-test (uji t) atau uji *paired sample test*, dibantu dengan menggunakan SPSS versi 20.

Rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan

- $\bar{x}_1$  : nilai rata-rata setelah perlakuan
- $\bar{x}_2$  : nilai rata-rata sebelum perlakuan
- $n_1$  : jumlah siswa setelah perlakuan
- $n_2$  : jumlah siswa sebelum perlakuan
- $S_1^2$  : Varian kelompok setelah perlakuan

- $\sigma^2$  : Varian kelompok sebelum perlakuan  
 $\sigma^2$  : varian gabungan  
S : simpangan baku

### III. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji *paired sampel statistic* diketahui rata-rata *pre-test* 106,06 dan *post-test* 123,13 dengan jumlah N 32 ,serta nilai signifikannya kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan sangat signifikan atau terdapat peningkatan layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMK Negeri 2 Binjai.

Hasil penelitian dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang mana hipotesis penelitian adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan dari layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019.

Ha : Ada pengaruh signifikan dari layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019.

Maka dari itu Ho ditolak Ha diterima dikarenakan nilai hasil uji-t  $P < 0,05$  yaitu ( $0,00 < 0,05$ ) jadi berdasarkan hasil kesimpulan terdapat pengaruh signifikan dari layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa kelas XI Di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019.

Artinya sebelum dilakukan layanan informasi studi lanjut siswa belum memiliki perencanaan karir tetapi setelah diberikan layanan informasi studi lanjut, siswa mengalami peningkatan yaitu dapat merencanakan karirnya secara lebih baik.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Holland yang menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki informasi yang banyak dapat menentukan pilihannya secara lebih tepat dari pada orang yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai

Seseorang yang memiliki pilihan yang memadai serta mantap, menunjukkan perbedaan-perbedaan dalam hal pengetahuannya dari pada orang yang memiliki pilihan kurang mantap dan kurang memadai. Karena sejumlah pengetahuan seseorang terhadap pekerjaan akan secara positif berkorelasi dengan tingkat perkembangan seseorang.

### IV. KESIMPULAN

Setelah menganalisis dan membahas hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan

1. Dapat diketahui untuk skor kelompok pre-test memperoleh nilai mean 106,06 dan standart deviation 11,216, sedangkan untuk skor kelompok post-test nilai mean 123,13 dan standart deviation 163,03 , kedua kelompok sama-sama menggunakan N 32.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan skor pemahaman tentang perencanaan karir terhadap layanan informasi studi lanjut pada siswa kelas XI Di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa kelas XI Di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut :

1. Siswa sebagai individu memiliki perencanaan karir yang sesuai dengan minat dan bakat nya, oleh karena itu siswa diharapkan dapat merencanakan karir nya sesuai dengan minat yang dimilikinya,
2. Guru sebagai unsur terpenting dalam proses pembelajaran harus berusaha untuk membantu memberikan informasi tentang perencanaan karir agar siswa dapat merencanakan karir nya sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat membuat alat ukur yang lebih spesifik dan bahasa yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

Belajarpsikologi.com/pengertian-remaja/(diakses pada tanggal 1 Mei 2018)

Dewa Ketut Sukardi."Pengaruh Layanan Informasi Tentang Pemahaman Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X TKK Dan TKJ SMK Negeri 4 Pekanbaru" *Jurnal: Kampus Wina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru.*

Dooner & Wheeler, 2001. *Career Planning and development for nurses.*

Harris-Bowlsbey, J. *Career Development Interventions In The 21st Century*

Herr & Cramer. "Pengembangan Paket Bimbingan Perencanaan Studi Lanjut Dengan Model Creative Problem Solving Bagi Siswa SMA". *Jurnal: Universitas Negeri Malang*

[Http://www.google.co.id/amp/s/binham.wordpress.com/2012/01/03/layanan-informasi](http://www.google.co.id/amp/s/binham.wordpress.com/2012/01/03/layanan-informasi) (diakses pada tanggal 1 juni 2018)

<https://idtesis.com/sekolah-menengah-kejuruan-smk/> (diakses pada tanggal 1 Mei 2018)

<https://initugasku.wordpress.com/2010/03/19/manaje-men-karir> (diakses pada tanggal 1 Juli 2018)

Iwanramadanie.blogspot.com/2011/12/manajemen-penilaian-dan-study-lanjut (diakses pada tanggal 1 juni 2018 )

John L.Holland. "Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa". *Jurnal: IKIP-PGRI Pontianak*.

Jonathan sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006)

Keer & Lall. *The Career Planning: athletic identity and student role identity of intercollegiate student athletes*.

Mampire, A. *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2001)

Prayitno "Pengaruh Layanan Informasi Tentang Pemahaman Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X TKK Dan TKJ SMK Negeri 4 Pekanbaru" *Jurnal: Kampus Wina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru*

Prayitno, M.Sc.Ed. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Rineka Cipta)

Simamora. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YKPN )

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung. Hlm. 117

Tovik Priyatno. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok". *Jurnal: MA Unggulan Cokroaminoto Banjarnegara*.

Twii Tandar Atmaja. 2014. "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul". *Jurnal: Universitas Ahmad Dahlan*.

Wati. *Sikap Siswa Terhadap Layanan Bimbingan Karir di SMA Tarsius Vireta Tangerang*. *Psiko-Edukasi. Jurnal Pendidikan, Psikologi, dan Konseling*. 3 (Jakarta: Atmajaya, 2005)

Winkel. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Jakarta: Grasindo)

Witho. *Senior High School Career Planning*. (Canada: Unisa, 2005)

[www.pengertianku.net/2015](http://www.pengertianku.net/2015) (diakses pada tanggal 1 juni 2018 )